

## POLDA KALBAR

# SMS 7575 DAN AVIS PLUS MENJAWAB KEBINGUNGAN ANDA!

**ANDA punya informasi penting atau keluhan tentang lalulintas? Atau Anda ingin menanyakan status kendaraan bermotor Anda? Atau Anda penasaran ingin segera mengetahui bagaimana hasil tes ujian permohonan SIM Anda?**

**G**AMPANG saja. Anda tidak perlu bingung-bingung. Ketik saja semua hal-hal penting itu dari ponsel Anda dan segera kirimkan ke SMS ke layanan SMS 7575 dan dijamin, Anda akan memperoleh jawaban dari petugas Ditlantas Polda Kalbar dengan cepat dan akurat.

Sedangkan melalui AVIS (System Audio Visual Integrity System) Plus, bila Anda termasuk peserta yang ingin ikut tes ujian memperoleh SIM, Anda tak perlu khawatir bakal "dicurangi" petugas karena lewat teknologi AVIS Plus, penilaian dalam setiap soal dilakukan secara transparan tanpa ada intervensi dari penguji. Kesimpulannya, lulus tidaknya peserta tes pasti sudah berdasarkan penilaian yang obyektif. Jadi, mereka yang berhasil lulus tes memang pantas dan berhak mengantongi SIM.

SMS 7575 dan Avis Plus adalah dua program yang seminggu lalu diluncurkan oleh Polda Kalbar, sebagai jawaban atas kebijakan Kapolri yang berkaitan dengan "Quick Wins".

SMS 7575 dioperasikan dari Call Centre Ditlantas Polda Kalbar, sebuah program layanan lalulintas yang disediakan bagi masyarakat secara cepat dan mudah. Masyarakat bisa menggunakan sarana ini dengan cara mengirim SMS, baik



dalam bentuk memberi informasi atau sebaliknya bertanya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan lalulintas dan kendaraan bermotor.

Sedangkan Avis (*Audio Visual Integrited System*) Plus yang berada di Poltabes Pontinanak, merupakan sistem pelayanan kepolisian terbaru dari pengembangan teknologi informasi dan alat bantu penyediaan sistem informasi kepolisian yang terintegritas secara digital. Dengan adanya pengembangan sistem ini, maka ke depan ujian tertulis SIM tak lagi dilakukan secara

manual, tapi menggunakan sistem digital. Perangkat ini dioperasikan dari

Kapolda Brigjen Pol Drs Erwin TPL Tobing mengatakan, peluncuran dua program tersebut merupakan tindak lanjut dari kebijakan Kapolri mengenai akselerasi transformasi dalam rangka mengejar ketertinggalan reformasi kultural, yang dijabarkan melalui tiga hal, yaitu keberlanjutan program, peningkatan kualitas kinerja dan komitmen terhadap organisasi untuk mencapai Polri yang *mandiri, profesional dan dipercaya*



*masyarakat.*

"Ketiga program akselerasi utama itu merupakan penjabaran dari **Grand Strategi Polri** pada 2005 – 2025," katanya.

Kapolda menjelaskan, selain menerima dan memberi informasi tentang lalulintas secara cepat dan mudah, misalnya informasi tentang data kendaraan bermotor kapan jatuh tempo, SMS 7575, secara internal program SMS 7575 juga mengontrol kesiapan anggota di lapangan.

"Pada intinya SMS 7575 ini untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Apapun yang diperlukan masyarakat tentang lalu lintas dapat diakses di sini," jelasnya lagi.

#### **CEPAT TANGGAP**

Sementara itu Dir Lantas Polda Kalbar Drs. Imam Pramukarno menambahkan, bahwa selain implementasi dari kebijakan Kapolri, program ini sekaligus juga merupakan penjabaran Instruksi Pres-

iden Nomor 6 tahun 2001. Dengan layanan tersebut, masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai lalu lintas secara mudah dan cepat.

"Misalnya masyarakat menginformasikan adanya *traffic light* yang mati, akan langsung direspon oleh petugas dengan cara mendatangi lokasi," jelas Imam Pramukarno seraya menambahkan, agar program tersebut terlaksana dengan baik, maka pengawasan akan terus dilakukan.

Imam Pramukarno menjelaskan, ada tiga hal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lewat SMS 7575, pertama berfungsi sebagai Layanan Informasi data kendaraan bermotor, sebagai contoh SMS **ketik Nopol KB1208AW** kirim ke 7575, **Kedua** berfungsi sebagai Laporan / Pengaduan atau bantuan Kepolisian sebagai contoh SMS **ketik Lapor menanyakan persyaratan STNK, BPKB atau Cara Pengurusan SIM** dll kirim ke 7575 dan yang **Ketiga** berfungsi sebagai Voice 7575 yang dapat diakses den-

gan menggunakan jaringan **Telkomsel** untuk menghubungi **Call Centre Dit Lantas Polda Kalbar**.

Untuk memperkenalkan layanan tersebut, Ditlantas Kalbar melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat melalui Babinkamtibmas, Polmas dan utamanya anggota Operasional Lalu Lintas (*Gatur Lalin, Penling dan Dikmas Lantas*).

Layanan Avis Plus, terangnya, yang dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan SIM, ada 30 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta tes yang hasilnya langsung dapat diketahui.

Dengan diluncurkannya dua program ini, Imam Pramukarno berharap, kepercayaan masyarakat kepada Polisi makin meningkat, sejalan dengan Visi dan Misi Polda Kalbar. "Terutama kepercayaan masyarakat dalam perlindungan, pengayoman dan pelayanan yang Polisi berikan," pungkasnya. [JT 02]



## POLDA SULSEL WAJIB PAJAK MEMUJI SAMSAT MAKASSAR

DALAM meningkatkan pelayanan, Samsat Makassar, menerapkan sistem transparansi, sesuai program Polri, Quick Wins. Pamin Samsat I Makassar, Iptu Pol.

Masaluddin, tiap hari terus melakukan pemantauan di lingkup kerjanya.

Di sela-sela waktu melakukan pemantauan pada setiap loket-loket yang ada di Kantor Samsat Wilayah I Makassar, dia pun tidak segan-segan menegur petugas loket kalau kerjanya tak sesuai aturan. Selain itu, dia pun tak segan-segan melayani dan membantu bila ada wajib pajak yang menanyakan sesuatu yang belum jelas berkaitan dengan pembayaran pajak. Itulah jawaban Kantor Samsat Makassar dalam rangka mewujudkan pelayanan terhadap masyarakat, sebagai akselerasi dari program Quick Wins.

Apa yang dilakukan Iptu Pol Masaluddin tersebut, tak urung mendapat pujian langsung dari yang masyarakat yang mengalaminya. Sejumlah wajib pajak pun menyampaikan kepuasannya karena mendapat pelayanan yang baik. "Kalau semua pimpinan Samsat seperti dia maka semua wajib pajak di propinsi ini akan merasa sangat terbantu. Dia tidak segan-segan melayani berbagai keluhan sekaligus memberitahu apa yang tidak kami ketahui," kata Rudy, yang pernah

merasakan "keramahan" Pakor Samsat Makassar itu.

Melayani dengan baik, merupakan wujud dari komitmen Dirlantas Polda Sulsel Kombes Pol Nandang dalam rangka memberi pelayanan kepada masyarakat. Dan apa yang dilakukan anggotanya, sekaligus salah satu upaya memangkas percaloan. "Pelayanan cepat merupakan salah satu upaya memangkas percaloan yang selama ini dikenal banyak merugikan wajib pajak. Tapi mulai saat ini semoga tak ada lagi calo di Samsat Makassar," tegas Nandang.

Apa yang diisyaratkan Nandang, bahwa tidak ada lagi percaloan di Samsat Makassar, paling tidak diakui oleh Benny Parengkoang, seorang wajib pajak. "Saya mengurus langsung tanpa melalui perantara. Dan nyatanya pelayanan yang diberikan para petugas loket cukup memuaskan, tak ada pungli. Semua pembayaran sesuai dengan prosedur yang sudah ada," ucap Benny, yang mengaku urusannya selesai dalam waktu singkat.

Kepuasan para wajib pajak ini, juga tak lepas dari peran Asosiasi Mitra Jasa Sakti (AMJAS), yang selama ini menjadi mitra wajib pajak dan pemerintah, khususnya Dispenda Sulsel, yang sangat membantu kelancaran peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Kita patut bersyukur hingga saat ini belum ada pihak wajib pajak yang merasa dirugikan, malah sebaliknya, mereka merasa terbantu dengan proses pengurusan cepat dan murah," tandas Ketua AMJAS, Idris Kullu. \*\*\*\*



## POLRES DEPOK "KERJAI" POLSEK SAWANGAN

SABTU (14/2) sekitar pukul 12.00 WIB Polres Metro Depok memperoleh informasi adanya penemuan mayat yang diduga korban pembunuhan. Segera informasi A-satu ini diteruskan ke SPK Polsek Metro Sawangan.

Menurut informasi yang diterima petugas jaga, Tempat Kejadian Perkara (TKP) tersebut berlokasi di Jalan Godong Ijo, Kelurahan Bojong Sari, Sawangan, Depok, Jawa Barat.

Maka, Kanit Reskrim Iptu Hari Hendro pun memimpin anggotanya menelusuri informasi tersebut. Namun, tak satu pun bukti penemuan mayat korban pembunuhan tersebut didapatkan. Lho?

Usut punya usut, ternyata informasi yang diterima jajaran anggota Polsek Metro Sawangan hanya sebuah "kejutan" yang dimaksudkan untuk menguji kesiapan dan ketanggapan anggota dalam merespon sebuah laporan, tindakan nyata dari Quick Response Time, salah satu program unggulan program Quick Wins.

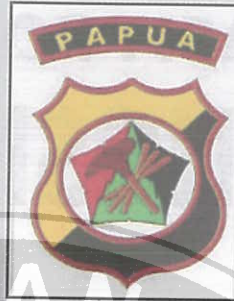
Polsek Sawangan merupakan pilot project untuk penerapan program Quick Response Time. Sebenarnya, tidak hanya polisi yang bertugas yang terjebak oleh informasi ini. Para pekerja media yang sangat ingin meliput pun termasuk "korban tipuan".

"Tidak apa-apa, kami tak merasa dikerjai. Kami justru bangga karena kesiapan kami teruji," ujar Iptu Hari Hendro yang kontan mendapat pujian karena berhasil memangkas waktu tiba ke TKP, dari standar waktu 15 menit menjadi 10 menit saja. "Jarak tempuh dari Mapolsek ke tempat kejadian sekitar dua kilometer dan kami tiba di lokasi hanya dalam tempo sepuluh menit. Kecepatan...," tukas Hari Hendro lagi seraya melepas senyum kebanggaan.

Iptu Hari Hendro dan anggotanya memang patut bangga sekaligus beruntung. Sebab, apa jadinya kalau ternyata wartawan yang datang lebih dulu di lokasi?

## POLDA PAPUA MELATIH PJR MERESPON BENCANA

PROGRAM Quick Win yang diluncurkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang merupakan



program unggulan dalam rangka akselerasi untuk mencapai sasaran "Grand Strategy" Polri, juga ditindaklanjuti oleh Direktorat Lalu Lintas Polda Papua.

Selama tiga hari (3-5 Maret 2009) lalu, Direktorat Lalulintas Polda Papua menggelar kegiatan pelatihan bagi anggota polisi Patroli Jalan Raya (PJR).

Program latihan tersebut meliputi pelatihan kemampuan teoritis maupun kemampuan lapangan. "Dengan memiliki kemampuan yang mumpuni, maka petugas tidak akan menemui kesulitan di lapangan. Dia akan mampu melakukan patroli lalulintas dengan baik, merespon dengan cepat laporan masyarakat dan mampu mengambil tindakan dengan cepat dan tepat pula," jelas Dirlantas Polda Papua, AKBP Supardi.

Dalam pelatihan yang digelar di Lapangan PTC Entrop tersebut, pelatih memperagakan kesiapan dan kecepatan petugas PJR dalam menangani suatu kejadian atau masalah di lapangan, olah TKP (Tempat Kejadian Perkara) dan tata cara memberikan pertolongan pertama kepada korban.

"Quick Respon PJR Ditlantas Polda Papua kita aplikasikan dalam bentuk tindakan nyata petugas PJR yang tanggap terhadap suatu kejadian atau masalah. Baik yang dilaporkan maupun yang dilihat langsung. Tidak saja yang berkaitan dengan lalulintas tapi kejadian berupa bencana alam seperti tanah longsor," kata AKBP Supardi. \*\*\*\*

